



Pendidikan Anak di Sekolah Dasar



**Novy Trisnani, Rahma Ashari Hamzah, Ulfah Irani Z, Effendi,
Dessy Dwitalia Sari, Siti Khofifah, I Ketut Suparya, Abdul Aziz Binsa,
Arina Aisyah, Mitra Permatasari, Nuri Rimbawati,
Rizky Dinda Sarmita Harahap, Dian Nataria Oktaviani,
Arifandi Waikabo, Ramzil Huda Zarista, Nur Balqis Mutia,
Eva Nur Hidayah, Dyta Agnes Layung Sari, Jerizal Petrus, Rike Erlande**

Pendidikan Anak di Sekolah Dasar

**Novy Trisnani, Rahma Ashari Hamzah, Ulfah Irani Z,
Effendi, Dessy Dwitalia Sari, Siti Khofifah, I Ketut Suparya,
Abdul Aziz Binsa, Arina Aisyah, Mitra Permatasari, Nuri
Rimbawati, Rizky Dinda Sarmita Harahap, Dian Nataria
Oktaviani, Arifandi Waikabo, Ramzil Huda Zarista, Nur
Balqis Mutia, Eva Nur Hidayah, Dyta Agnes Layung Sari,
Jerizal Petrus, Rike Erlande**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Pendidikan Anak di Sekolah Dasar

Novy Trisnani, Rahma Ashari Hamzah, Ulfah Irani Z, Effendi, Dessy Dwitalia Sari, Siti Khofifah, I Ketut Suparya, Abdul Aziz Binsa, Arina Aisyah, Mitra Permatasari, Nuri Rimbawati, Rizky Dinda Sarmita Harahap, Dian Nataria Oktaviani, Arifandi Waikabo, Ramzil Huda Zarista, Nur Balqis Mutia, Eva Nur Hidayah, Dyta Agnes Layung Sari, Jerizal Petrus, Rike Erlande

ISBN: 978-634-7226-03-7

Editor : Sarwandi, M.Pd.T
Layout : Miftahul Jannah, M.Kom
Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit
PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi & Distributor Tunggal
PT. Mifandi Mandiri Digital
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, April 2025

Hak Cipta © 2025 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Pendidikan Anak Sekolah Dasar ini dapat diselesaikan dan hadir sebagai bahan bacaan yang komprehensif bagi para pendidik, mahasiswa pendidikan, orang tua, dan pemerhati dunia pendidikan dasar. Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi dalam memahami secara mendalam karakteristik, kebutuhan, serta pendekatan yang tepat dalam mendidik anak usia sekolah dasar yang berada dalam fase perkembangan penting menuju masa remaja.

Pendidikan anak usia sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian, kemampuan kognitif, sosial-emosional, serta karakter anak secara menyeluruh. Oleh karena itu, buku ini menyajikan pembahasan yang luas dan mendalam mulai dari konsep dasar pendidikan anak, perkembangan kognitif, moral, emosional, hingga tantangan nyata seperti kesulitan belajar dan masalah gizi yang sering dijumpai di lingkungan sekolah dasar. Setiap bab dilengkapi dengan uraian teoritis dan aplikatif agar dapat memberikan gambaran nyata dalam praktik pendidikan sehari-hari.

Kami menyadari pentingnya pendekatan yang holistik dalam proses pendidikan anak usia sekolah dasar. Maka dari itu, buku ini juga membahas pendekatan pembelajaran inovatif seperti diferensiasi, holistik, konstruktivisme, experiential learning, dan multiple intelligences. Selain itu, aspek penting lainnya seperti pendidikan karakter, manajemen bimbingan

konseling, serta pengembangan dan inovasi pendidikan juga kami rangkum agar dapat memperkaya wawasan para pembaca dalam mengembangkan lingkungan belajar yang ramah, efektif, dan berkelanjutan.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi utama yang relevan dan aplikatif dalam menyusun strategi pendidikan anak usia SD yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. Tidak hanya bagi tenaga pendidik dan calon guru, namun juga bagi siapa saja yang memiliki kepedulian terhadap tumbuh kembang anak secara optimal, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan anak adalah tanggung jawab bersama, dan melalui buku ini kami ingin mengambil peran dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sejak jenjang paling dasar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Segala kritik dan saran dari para pembaca sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga buku ini membawa manfaat besar dalam upaya mencetak generasi Indonesia yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing.

Medan, Februari 2025

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
 BAB 1 KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK DI SEKOLAH DASAR	1
Pendahuluan	1
Tinjauan Tentang Anak	2
Pendidikan	5
Pendidikan Anak di Sekolah Dasar	11
 BAB 2 PERKEMBANGAN ANAK DALAM PENDIDIKAN	13
Pendahuluan	13
Ciri-ciri Perkembangan Anak Secara Umum	14
Proses Perkembangan Anak	16
Tugas-tugas Perkembangan Anak Usia SD	18
Faktor yang Berpengaruh pada Perkembangan Anak Usia SD	22
 BAB 3 PENTINGNYA PENDIDIKAN DASAR	23
Pendahuluan	23
Pengertian Pendidikan Dasar	24
Tujuan Pendidikan Dasar	26
Peran Pendidikan Dasar	27
Transisi dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ke Pendidikan Dasar	29
 BAB 4 FUNGSI DAN PRINSIP PENDIDIKAN DI SD	32
Pendahuluan	32
Fungsi Pendidikan di Sekolah Dasar	35
Prinsip-prinsip Pendidikan di Sekolah Dasar	41
Implementasi Fungsi dan Prinsip Pendidikan di Sekolah Dasar	45
Tantangan dalam Penerapan Fungsi dan Prinsip Pendidikan	49
 BAB 5 KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA SD	53
Pendahuluan	53
Kemampuan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar	54
Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif	56
Ranah dan Aspek Kognitif Anak Sekolah Dasar	57
Subtansi Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar	59

BAB 6 BAKAT DAN KREATIVITAS ANAK USIA SEKOLAH DASAR	61
Pendahuluan	61
Bakat Anak Usia SD	62
Kreativitas Anak Usia SD	68
Menenal Bakat dan Kreativitas Anak Sejak SD	71
BAB 7 KECERDASAN INTELEKTUAL DAN EMOSIONAL ANAK USIA SD	74
Pendahuluan	74
Kecerdasan Intelektual Anak Usia SD	75
Kecerdasan Emosional Anak Usia SD	82
BAB 8 PERKEMBANGAN MORAL ANAK SD	91
Pendahuluan	91
Perkembangan Moral	93
BAB 9 GIZI DAN PERMASALAHANNYA PADA ANAK USIA SD	106
Pendahuluan	106
Gizi	107
Zat Gizi	108
Masalah Gizi pada Anak Usia SD	113
Gizi Seimbang	115
BAB 10 KESEHATAN DAN PRESTASI BELAJAR ANAK USIA SD	117
Pendahuluan	117
Pentingnya Kesehatan dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar ..	120
Faktor Penghambat dan Tantangan dalam Meningkatkan Kesehatan Anak Sekolah Dasar	122
Strategi Meningkatkan Kesehatan dan Prestasi Belajar Anak	125
BAB 11 TEORI KEBUTUHAN DAN PENERAPANNYA BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR	131
Pendahuluan	131
Teori Kebutuhan	132
Penerapan Teori Kebutuhan dalam Pendidikan Anak Usia SD	137
BAB 12 PROSES BELAJAR ANAK USIA SD	142
Pendahuluan	142
Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Anak Usia SD	144
Tantangan dalam Proses Belajar Anak Usia Sekolah Dasar (SD)	155
Solusi untuk Mengatasi Tantangan	157
BAB 13 KESULITAN BELAJAR ANAK USIA SD	159
Pendahuluan	159
Pengertian Kesulitan Belajar	161
Identifikasi Tanda-tanda Awal Kesulitan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar	162

Strategi Penanganan yang Efektif untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Usia Sekolah Dasar	165
BAB 14 METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK ANAK SD	168
Pendahuluan	168
Prinsip Dasar Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Anak SD	170
Metode Pembelajaran Berdiferensiasi	173
Kelebihan dan Kelemahan Metode Berdiferensiasi	176
BAB 15 PEMBELAJARAN HOLISTIK DAN KONSTRUKTIVISME	179
Pendahuluan	179
Pembelajaran Holistik	180
Pembelajaran Konstruktivisme	186
BAB 16 PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL LEARNING DAN MULTIPLE INTELLIGENCE	191
Pendahuluan	191
Manfaat Pendekatan ini bagi Perkembangan Anak	192
Experiential Learning dalam Pendidikan Sekolah Dasar	193
Multiple Intelligences dalam Pendidikan Sekolah Dasar	198
Integrasi Experiential Learning dan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	205
BAB 17 PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK DI SEKOLAH DASAR	208
Pendahuluan	208
Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	210
Pendekatan dalam Pengembangan Pendidikan Anak Sekolah Dasar	212
Strategi Pembelajaran untuk Pengembangan Anak Sekolah Dasar	214
BAB 18 INOVASI PENDIDIKAN ANAK DI SEKOLAH DASAR	216
Pendahuluan	216
Konsep Inovasi Pendidikan	217
Model Inovasi Pendidikan di Sekolah Dasar	221
Implementasi Inovasi Pendidikan di Sekolah Dasar	231
Tantangan dalam Implementasi Inovasi Pendidikan di Sekolah Dasar	234
BAB 19 PENGELOLAAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR	240
Pendahuluan	240
Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	243
Karakteristik Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	246
Hubungan Bimbingan Konseling dengan Kurikulum di Sekolah Dasar	246
Komponen Program Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	247
Komponen Utama Program Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	248
Perencanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	251
Langkah-langkah Perencanaan Program BK di Sekolah Dasar	252

Implementasi Program Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	254
Komponen Utama Implementasi Program Bimbingan Konseling di SD	255
Teknik dan Pendekatan dalam Implementasi Program Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	257
Evaluasi dan Pengembangan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	258
Proses Evaluasi Program Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	260
Prinsip Pengembangan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	261
BAB 20 PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI SD	264
Pendahuluan	264
Konsep Pendidikan Karakter	267
Komponen Utama Pendidikan Karakter	267
Nilai-nilai yang Diutamakan dalam Pendidikan Karakter di Indonesia	269
Daftar Pustaka	275
Tentang Penulis	309

BAB 2 PERKEMBANGAN ANAK DALAM PENDIDIKAN

Pendahuluan

Pendidikan sebagai upaya pengembangan individu (siswa) memiliki keterkaitan erat dengan pandangan dunia yang luas ke depan. Olehnya itu, setiap tindakan pendidik terhadap peserta didik harus bertujuan untuk membentuk individu yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, cerdas, tangguh, disiplin, bertanggung jawab, pekerja keras, terampil, ulet, mandiri, serta sehat secara fisik dan mental. Berdasarkan ketentuan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), "peserta didik" didefinisikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensinya dalam proses pembelajaran yang disediakan dalam berbagai jenjang, jenis pendidikan, dan jalur tertentu (Izomi *et al.* 2024).

Dalam istilah etimologis, perkembangan asalnya dari kata "kembang" dalam bahasa Indonesia, yang merujuk pada proses berkembang. Menurut Santrock, perkembangan ialah proses perubahan yang dimulai sejak konsepsi dan terus berlangsung sepanjang hidup. Perkembangan bersifat kompleks karena mencakup berbagai aspek, seperti biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Pada konteks peserta didik, khususnya di tingkat sekolah dasar, perkembangan berkaitan dengan keseluruhan kepribadian anak, yang merupakan kesatuan yang terintegrasi. Pada umumnya, terdapat enam aspek penting dalam perkembangan kepribadian anak, diantaranya aspek bahasa,

BAB 3 PENTINGNYA PENDIDIKAN DASAR

Pendahuluan

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membangun fondasi bagi setiap individu. Pada tahap ini, anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga mulai memahami nilai-nilai sosial dan moral yang akan membentuk karakter mereka di masa depan (Ariyanti, 2016). Pendidikan dasar menjadi landasan awal yang kuat untuk perkembangan intelektual dan emosional seseorang.

Di Indonesia, jenjang pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sistem ini dirancang untuk memberikan keterampilan dasar serta memperkenalkan konsep ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial. Dengan demikian, pendidikan dasar tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga bertujuan membekali anak-anak dengan kemampuan beradaptasi dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Pentingnya pendidikan dasar semakin ditekankan dalam berbagai kebijakan pemerintah dan organisasi internasional, termasuk *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mencantumkan pendidikan berkualitas sebagai salah satu tujuannya. Investasi dalam pendidikan dasar bukan hanya upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga sebagai strategi mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

BAB 4 FUNGSI DAN PRINSIP PENDIDIKAN DI SD

Pendahuluan

Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang pendidikan formal pertama yang wajib diikuti oleh anak-anak dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan bagian dari pendidikan dasar, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Darlis, 2017; Prasetyo & Destiyanti, 2023; Sujatmoko, 2010). Pendidikan dasar mencakup Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai satu kesatuan. Pendidikan di Sekolah Dasar bertujuan memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter yang menjadi fondasi bagi pengembangan pribadi anak (Sujatmoko, 2010). Proses pendidikan di SD menitikberatkan pada:

1. Penguasaan Kompetensi Dasar: Membaca, menulis, dan berhitung (3M) sebagai keterampilan dasar.
2. Pengembangan Kepribadian: Melalui pembelajaran nilai moral, etika, dan norma sosial.
3. Pembentukan Kemampuan Berpikir: Pendidikan SD mempersiapkan anak untuk mampu berpikir logis, kritis, dan kreatif.

Oleh karena itu ciri khas pendidikan di sekolah dasar meliputi berorientasi pada anak, artinya pembelajaran dirancang sesuai dengan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak usia 6-12 tahun; Berbasis kontekstual, artinya materi pembelajaran disesuaikan dengan lingkungan dan pengalaman

BAB 5 KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA SD

Pendahuluan

Usia sekolah dasar adalah usia dimana anak-anak berada pada rentang usia 7-12 tahun. Anak mengalami perkembangan kognitif yang pesat pada usia sekolah dasar. Kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan mengikuti perkembangan usianya. Perkembangan kognitif anak SD adalah periode penting dalam rentang tumbuh kembang mereka.

Perkembangan kemampuan kognitif merupakan tahapan perubahan yang terjadi tentang cara berpikir manusia dalam memahami, mengetahui, memproses informasi, memecahkan masalah, dan menciptakan hal baru (Bajuri, 2018:39). Unsur kognitif berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Jean Piaget mengklasifikasi perkembangan kognitif menjadi 4 tahapan, yaitu tahap *sensory motoric* (0-2 tahun), tahap praoperasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (11 tahun-dewasa). Menurut Piaget, anak akan mengalami kematangan kognitif berdasarkan tahapan-tahapan yang dilaluinya.

Perkembangan kognitif anak usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret. Anak sudah mulai berpikir secara logis, mampu melakukan penalaran, dan memecahkan masalah yang dialaminya. Penting bagi guru dan orang tua untuk memahami perkembangan kemampuan kognitif anak sekolah dasar agar dapat memberi dukungan yang tepat.

BAB 6 BAKAT DAN KREATIVITAS ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Setiap bayi dilahirkan dengan bakat unik. Bakat adalah potensi bawaan yang dimiliki seseorang sejak lahir. Menurut Ina Magdalena setiap manusia mempunyai bakat yang beranekaragam. Jenis bakat menentukan perbedaan. Bakat harus digali agar dapat berkembang. Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu cara untuk mengembangkan bakat.

Sebagian besar orang tua dan guru tidak mendukung bakat yang dimiliki anak-anak mereka, yang lebih menekankan pada apa yang mereka anggap benar daripada mengembangkan bakat asli mereka. Akibatnya, bakat yang sudah ada pada anak sejak lahir dan terus diasah sampai anak-anak dapat menguasainya. Maka dari itu, sangatlah penting bagi orang tua dan guru untuk terus mendukung dan mendorong anak-anak mereka untuk mengembangkan bakat mereka.

Kemampuan seseorang untuk menggabungkan hal-hal yang sudah ada untuk menghasilkan produk atau ide baru dikenal sebagai kreatifitas (Muqodas, 2016). Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan masalah dengan cara yang berbeda dan menemukan solusi unik untuknya. Media pembelajaran dapat membantu perkembangan kreativitas anak usia SD.

Di usia sekolah dasar, lingkungan merupakan komponen penting yang sangat mempengaruhi perkembangan intelektual,

BAB 7 KECERDASAN INTELEKTUAL DAN EMOSIONAL ANAK USIA SD

Pendahuluan

Perkembangan anak usia sekolah dasar merupakan tahap krusial dalam pembentukan dasar-dasar kemampuan intelektual dan emosional. Kecerdasan intelektual (*Intellectual Quotient/IQ*) dan kecerdasan emosional (*Emotional Quotient/EQ*) menjadi dua aspek penting yang saling melengkapi dalam mendukung proses pembelajaran dan kehidupan sosial anak. Keduanya berperan dalam menentukan kemampuan anak dalam memahami pelajaran, memecahkan masalah, berinteraksi dengan teman sebaya, serta menghadapi berbagai tantangan di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Kecerdasan intelektual mencakup kemampuan kognitif seperti berpikir logis, memecahkan masalah, dan memahami konsep akademik. Perkembangan kecerdasan intelektual yang optimal sangat bergantung pada stimulasi pendidikan yang diberikan, baik melalui pembelajaran di sekolah maupun aktivitas di luar kelas. Dukungan dari lingkungan di sekitar dan keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan potensi intelektual anak.

Sementara itu, kecerdasan emosional berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengelola emosi diri sendiri serta berinteraksi dengan orang lain. Aspek ini meliputi keterampilan seperti empati, pengendalian diri, motivasi, serta kemampuan membangun hubungan sosial yang positif. Kecerdasan emosional yang baik membantu anak dalam menghadapi

BAB 8 PERKEMBANGAN MORAL ANAK SD

Pendahuluan

Perkembangan moral pada anak SD dalam pembentukan karakter merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Para ahli psikologi perkembangan diantaranya Jean Piaget, Lawrence Kohlberg, dan Carol Gilligan melahirkan teori masing-masing mengenai tahapan-tahapan perkembangan moral pada anak. Secara umum, anak pada usia ini mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang aturan, norma sosial, serta konsep keadilan dan tanggung jawab (Piaget, 1932). Pemahaman mengenai tahapan perkembangan moral anak SD dapat membantu orang tua dan guru SD khususnya dalam melaksanakan bimbingan dan arahan yang sesuai dengan perkembangan anak.

Menurut teori Jean Piaget, perkembangan moral anak terdapat dua tahapan, diantaranya moral heteronom dan moral otonom. Pada tahap moral heteronom, anak melihat aturan sebagai hal mutlak atau menyeluruh yang berasal dari pembuat aturan yang lebih tinggi, seperti orang tua dan guru. Anak menaati aturan karena takut akan dihukum atau anak ingin mendapatkan hadiah. Seiring bertambahnya usia anak, anak mulai beralih ke tahap moral otonom, di mana mereka memahami bahwa aturan dapat dinegosiasikan dan dibuat berdasarkan kesepakatan Bersama-sama (Piaget, 1932).

Sementara itu, teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg dibagi ke dalam tiga level utama moralitas, yaitu

BAB 9 GIZI DAN PERMASALAHANNYA PADA ANAK USIA SD

Pendahuluan

Asupan gizi yang baik bagi anak usia sekolah khususnya sekolah dasar (SD) sangat penting, selain untuk mendukung pertumbuhan fisik, gizi yang baik pun akan mendukung proses belajar. Namun, masalah gizi di Indonesia menjadi salah satu tantangan, baik kekurangan gizi maupun obesitas. Pola makan yang tidak sehat dan praktik kesehatan yang buruk menjadi penyebab umum terjadinya malnutrisi dan memerlukan perhatian segera.

Anak usia SD (sekitar 6—12 tahun) sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga memerlukan gizi yang baik dan seimbang. Hal tersebut dapat menjadikan dirinya menjadi remaja yang produktif, sehat, dan cerdas. Kualitas SDM harus mulai diperhatikan sejak usia anak-anak atau usia SD sehingga permasalahan, seperti gizi buruk dapat ditanggulangi.

Pemberian makan yang bergizi dan sehat diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemenuhan gizi seimbang bermanfaat untuk pembentukan fisik yang ideal dan juga sumber energi agar anak dapat beraktivitas secara optimal. Anak yang kurang energi akan lemas dan tidak bersemangat sehingga dapat mengganggu kegiatan belajar.

Kekurangan gizi pada anak dapat disebabkan oleh banyak faktor, seperti status sosial ekonomi keluarga serta pengetahuan orang tua. Lingkungan sekolah tempat belajar anak dapat menjadi kontrol gizi anak di luar lingkungan rumah.

BAB 10 KESEHATAN DAN PRESTASI BELAJAR ANAK USIA SD

Pendahuluan

Masa Sekolah Dasar (SD) adalah tahap penting dalam kehidupan anak yang menjadi momen krusial untuk perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional mereka. Pada fase ini, anak-anak mulai mengeksplorasi lingkungan sekitar, mengembangkan kemampuan belajar, dan membentuk dasar yang kuat untuk masa depan. Namun, berbagai hambatan dapat muncul dan mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual anak. Pada tahap ini anak-anak tidak hanya belajar membaca, menulis, dan berhitung tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang akan mendukung keberhasilan mereka di masa depan. Salah satu faktor yang sangat memengaruhi proses belajar anak adalah kondisi kesehatan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dengan status kesehatan yang baik cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih optimal dibandingkan mereka yang memiliki masalah kesehatan (WHO, 2023).

Kesehatan anak usia sekolah dasar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik mereka. Anak-anak yang sehat secara fisik dan mental lebih mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, memiliki konsentrasi yang lebih

BAB 11 TEORI KEBUTUHAN DAN PENERAPANNYA BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk sempurna yang membedakannya dari makhluk lain, baik dari fisik dan kepemilikan akal. Manusia hidup berdampingan dengan makhluk lainnya, maka dengan adanya kehidupan tersebut, dibutuhkan kebutuhan untuk memenuhi kehidupan manusia. Kebutuhan tersebut beragam, mulai dari aspek dasar kebutuhan atas hidup, makan, minum, udara, tempat tinggal, serta kebutuhan dalam hidup berdampingan dengan manusia lainnya. Semua kebutuhan ini bersifat esensial dan tidak dapat diabaikan dalam kehidupan manusia.

Anak-anak di usia Sekolah Dasar (SD) berada pada fase perkembangan yang sangat krusial, di mana karakter, kemampuan intelektual, serta aspek sosial dan emosional mereka mulai terbentuk. Dalam tahap ini, perhatian terhadap kebutuhan anak menjadi elemen utama untuk mendukung proses tumbuh kembang mereka secara optimal. Teori tentang kebutuhan yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli, termasuk Abraham Maslow dengan konsep hierarki kebutuhannya, memberikan panduan yang berharga untuk memahami serta memenuhi kebutuhan dasar anak, baik dari segi fisik maupun psikologis.

Penerapan teori kebutuhan tersebut tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga dalam interaksi

BAB 12 PROSES BELAJAR ANAK USIA SD

Pendahuluan

Pembelajaran pada anak-anak di tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah tahap penting dalam perkembangan pendidikan dan kehidupan mereka. Pada fase ini, anak-anak mengalami kemajuan yang pesat dalam berbagai bidang, seperti kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Menurut Jean Piaget, anak-anak usia 6–12 tahun berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka sudah dapat berpikir logis tentang hal-hal yang nyata dan mulai memahami konsep yang lebih rumit. Namun, mereka tetap memerlukan bimbingan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangannya, misalnya melalui alat peraga, simulasi, atau aktivitas praktis yang melibatkan pengalaman langsung.

Proses belajar di SD tidak hanya bertujuan untuk mencapai target akademis, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan sosial. Beberapa faktor seperti motivasi, minat belajar, kecerdasan emosional, dan lingkungan belajar sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Pada usia ini, anak-anak juga mulai membentuk konsep diri (*self-concept*) dan keyakinan terhadap kemampuan mereka (*self-efficacy*), yang berperan besar dalam menghadapi tantangan dan mengatasi kesulitan selama belajar. Sebagai contoh, anak yang yakin pada kemampuannya cenderung lebih tekun dan tidak mudah putus asa saat menghadapi tugas yang menantang.

Pendidikan di tingkat SD seharusnya dirancang untuk

BAB 13 KESULITAN BELAJAR ANAK USIA SD

Pendahuluan

Mengasah potensi setiap anak merupakan tantangan yang menginspirasi sekaligus menantang. Pemberian dukungan dengan penuh perhatian dan empati penting untuk anak ketika menghadapi kesulitan belajar. Dorongan positif adalah langkah pertama yang dapat kita berikan, apresiasi terhadap usaha dan pencapaian anak, sekecil apapun itu, dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Selain itu, menyesuaikan metode belajar dengan gaya belajar anak menjadi kunci. Misalnya, beberapa anak lebih mudah memahami materi melalui visual, sementara yang lain lebih suka mendengarkan atau bergerak aktif saat belajar. Sebagai pendukung, kita juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, seperti menyediakan tempat yang tenang dan nyaman. Mendorong anak untuk selalu bertanya dan tidak merasa takut membuat kesalahan adalah hal penting lainnya. Melalui pertanyaan, anak-anak dapat lebih memahami dan menggali lebih dalam materi yang sedang mereka pelajari. Menjadi contoh yang baik bagi mereka juga tidak kalah pentingnya. Ketika anak melihat kita sebagai orang dewasa yang tetap belajar dan menghadapi tantangan dengan percaya diri, mereka akan terinspirasi untuk melakukan hal yang sama. Pemberian dukungan yang tepat dapat membantu anak-anak menghadapi kesulitan belajar dan mencapai potensi penuh mereka.

Mendeteksi dini kesulitan belajar pada anak sekolah dasar

BAB 14 METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK ANAK SD

Pendahuluan

Pembelajaran dapat dirumuskan sebagai proses siswa dalam belajar secara bertahap. Tujuannya adalah menciptakan kegiatan belajar secara berkala sehingga setiap anak mampu mengetahui konteks yang akan di sajikan oleh para guru *step by step* mulai dari memahami, mengamati, hingga melakukan. Melalui proses ini, siswa ditujukan untuk belajar dalam meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, hingga melakukan tindakan yang akan diambil (Helmiati, 2012). Untuk mendukung hal tersebut, guru harus meningkatkan pemahaman dasar dalam mengajar, contohnya menguraikan materi pelajaran secara jelas, menyiapkan media ajar, tanya jawab, memberikan penguatan, membangun strategi ajar, dan melakukan penilaian terhadap pemahaman dan tindakan peserta didik di kelas (Handayani *et al.*, 2020).

Nurhasanah *et al.*, (2019) menjelaskan, proses pembelajaran akan selalu ditempuh setiap orang sepanjang hayat mereka. Pembelajaran memiliki makna selaras dengan mengajar, meskipun konteksnya tidak sama. Pada ranah pendidikan guru mengajar agar dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami suatu objektif yang ditentukan. Bertujuan untuk mempengaruhi sikap setiap anak dan meningkatkan ketrampilan yang mereka miliki. Aspek tersebut saling mengikat dan tidak bisa terpisahkan. Tugas guru harus

BAB 15 PEMBELAJARAN HOLISTIK DAN KONSTRUKTIVISME

Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen penting dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan lingkungan serta mampu menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik. Dalam konteks pendidikan, pendekatan pembelajaran yang berfokus pada keseluruhan perkembangan peserta didik kini semakin mendapat perhatian. Salah satu pendekatan yang banyak dibicarakan adalah pembelajaran holistik, yang menekankan pentingnya mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan dalam proses belajar. Pembelajaran holistik menganggap peserta didik sebagai individu yang diharapkan berkembang tidak hanya bagian aspek intelektual saja, tetapi juga dalam dimensi emosional, sosial, dan spiritual mereka. Sebagaimana dikemukakan oleh Miller (2007), pembelajaran holistik mengakui bahwa "setiap individu membawa pengalaman, perasaan, dan pandangan dunia yang unik, yang semuanya berkontribusi pada pembelajaran mereka." Pendekatan ini menuntut adanya interaksi yang lebih dalam antara peserta didik dengan lingkungan sekitar mereka untuk mencapai perkembangan yang menyeluruh.

Di sisi lain, teori konstruktivisme juga menjadi landasan penting dalam merancang pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna. Teori ini berpendapat bahwa pembelajaran bukanlah

BAB 16 PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL LEARNING DAN MULTIPLE INTELLIGENCE

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga pengalaman langsung dan beragam kecerdasan yang dimiliki setiap individu. *Experiential Learning* atau pembelajaran berbasis pengalaman adalah pendekatan yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam pengalaman langsung yang memungkinkan mereka untuk merefleksikan, menganalisis, dan menerapkan konsep yang dipelajari (Kolb, 1984). Pendekatan ini didasarkan pada siklus pembelajaran yang terdiri dari empat tahap utama: pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif.

Sementara itu, teori *Multiple Intelligences* dikembangkan oleh Howard Gardner (1983) yang menyatakan bahwa kecerdasan manusia tidak hanya terbatas pada aspek kognitif (IQ), tetapi mencakup berbagai bentuk kecerdasan lainnya seperti linguistik, logis-matematis, visual-spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Pendekatan ini menekankan proses pembelajaran harus disesuaikan dengan gaya kecerdasan yang berbeda sesuai dengan potensi yang dimiliki anak.

Di tingkat Sekolah Dasar (SD), anak-anak berada dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial yang menuntut pembelajaran yang lebih aktif, eksploratif, dan sesuai dengan minat serta kemampuan mereka. *Experiential learning*

BAB 17 PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK DI SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Pengembangan pendidikan anak di Sekolah Dasar (SD) merupakan aspek penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan di tingkat SD berfungsi sebagai fondasi awal bagi anak-anak untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, pendidikan harus memperhatikan pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan motorik yang seimbang, sehingga tidak hanya berfokus pada aspek akademik saja (Nurchim & Purwanto, 2023; Rezki *et al.*, 2021; Wahyuningsih, 2016).

Di era digital saat ini, tantangan yang dihadapi dalam pendidikan anak semakin kompleks. Anak-anak diharapkan untuk tidak hanya menguasai pengetahuan dasar, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat. Penggunaan gadget dan permainan digital yang berlebihan dapat mengganggu proses belajar mereka, sehingga penting untuk mengintegrasikan teknologi secara bijak dalam kurikulum pendidikan (Haeroni & Eliasa, 2023; Nurchim & Purwanto, 2023). Oleh karena itu, pendekatan yang inovatif dalam pengajaran, seperti penerapan game edukasi, dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka berinovasi (Nurchim & Purwanto, 2023).

Selain itu, pengembangan motorik dan sosioemosional juga menjadi perhatian dalam pendidikan anak-anak SD.

BAB 18 INOVASI PENDIDIKAN ANAK DI SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi utama dalam perkembangan pembangunan hidup manusia secara khusus dan masyarakat secara umum. Sekolah Dasar (SD) sebagai jenjang pendidikan formal pertama, berperan strategis dalam mengembangkan pengetahuan, karakter, maupun keterampilan dasar pada anak. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), peserta didik berada dalam masa perkembangan yang sangat penting. Anak-anak pada jenjang SD mulai membangun kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan motorik, yang akan menjadi dasar bagi pembelajaran di jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di Sekolah Dasar harus dirancang secara optimal untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak.

Dalam era globalisasi saat ini yang diiringi dengan kemajuan teknologi yang cukup pesat di dalamnya, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan baru. Anak-anak yang tumbuh di era digital memiliki akses luas terhadap informasi dan teknologi, yang memengaruhi cara mereka belajar dan berinteraksi dengan lingkungan. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam sistem pendidikan untuk memastikan pembelajaran tetap relevan, menarik, dan efektif. Inovasi pendidikan tidak hanya mencakup penerapan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga melibatkan pengembangan metode pengajaran baru, kurikulum yang adaptif, dan pendekatan yang lebih personal terhadap kebutuhan peserta didik. Pada era

BAB 19 PENGELOLAAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Pada setiap jenjang pendidikan, bimbingan konseling memegang peranan penting, termasuk pada jenjang sekolah dasar karena di sekolah dasar adalah tempat dan jenjang yang paling fundamental dalam membentuk fondasi perkembangan anak. Sebagaimana diketahui bahwa usia sekolah dasar merupakan masa kritis dalam tumbuh kembang peserta didik, baik secara fisik, emosional, sosial, maupun akademik. Anak-anak di tahap ini melalui pengalaman nyata mereka sedang membangun keterampilan hidup, termasuk kemampuan untuk berkomunikasi, mengelola emosi, serta menyelesaikan konflik. Oleh karena itu bimbingan konseling perlu memfasilitasi peserta didik untuk dapat menikmati seluruh proses tersebut. Dengan demikian perlu adanya pengelolaan program bimbingan konseling yang baik, sekolah dapat menjadi lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak secara holistik. Membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang holistik inilah yang oleh Prayitno (2009) menyatakan bahwa bimbingan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensinya.

Urgensi bimbingan konseling di sekolah dasar juga tidak hanya karena potensi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melainkan tidak terlepas dari beragam tantangan yang dihadapi seiring dengan perubahan zaman. Perkembangan teknologi yang cukup masif ini menuntut respon secara cepat.

BAB 20 PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI SD

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah cara untuk membentuk karakter sehingga menjadi kunci utama dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki integritas, nilai moral yang kuat, dan kepribadian yang berkualitas. Hal ini selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya pendidikan dalam mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Sebagai bentuk komitmen pemerintah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 menggarisbawahi pentingnya harmonisasi antara nilai-nilai karakter dengan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan formal, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Selanjutnya, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2024 memastikan pendidikan karakter terintegrasi dalam kurikulum sebagai bagian esensial untuk mencapai kompetensi lulusan yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

Pendidikan karakter pada tingkat sekolah dasar memainkan peran strategis sehingga menciptakan kepribadian serta integritas anak. Pada tahap ini, anak-anak sedang berada pada masa perkembangan yang sangat penting, di mana nilai-nilai moral, etika, dan sosial dapat tertanam dengan kuat. Pendidikan karakter bukan hanya bertujuan menghasilkan

Daftar Pustaka

- Afriani, D., & Yulianti, M. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi Covid 19. *ARKESMAS*, 7(2), 18–22.
- Agustina, L. A., & Masyithoh, S. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar: Tinjauan literatur. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2(6). 903-913. Retrieved from <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/241/238>
- Agustri, D., Suroyo, S., & Yuliana, E. (2023). The School Literacy Program: The Parental Role in Improving Literacy Skills on Online Learning of Elementary Students. *International Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i4.61591>
- AIPGI. (2017). *Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi*. EGC, Jakarta.
- Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. A. (2023). Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 386–393. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>
- Akhmani, M. and Fachrie, M. (2023). Aplikasi belajar huruf dan angka pada anak usia dini berbasis augmented reality. *Infotech Jurnal Informatika & Teknologi*, 4(2), 212-223. <https://doi.org/10.37373/infotech.v4i2.857>
- Akhyar, Y. (2024). Implimentasi Program Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(2), 155–168.
- Amalia, K., Rasyad, I., & Gunawan, A. (2023). Differentiated learning as learning innovation. *Journal Of Education*

- And Teaching Learning (JETL), 5(2), 185–193.
<https://doi.org/10.51178/jetl.v5i2.1351>
- Andriani, M. N., Risman, K., & Jeti, L. (2022). Penerapan Metode Bercerita Tentang Kisah Nabi Dalam Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak Kelompok B Di Paud Lakasombu. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 1(3), 125–136.
- Andriyani, W. D., Yuniar, D., Fauziyah, A. S., & Karlina, T. (2022). Pengembangan Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(4).
- Anindya, S., Sunarsih, D., Saefudin Wahid, F., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2022). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Diskalkulia Factor Analysis Of Learning Difficulties In Mathematics In Dyscalculis Students. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 123–132.
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis metode pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 67–85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>
- Anjani, N., Muhajah, M., Huwaida, N., & Ayu, B. (2023). Inovasi model pembelajaran pada SD tingkat rendah. 145–152. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semair/article/view/1369/603>
- Annisa, F., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Analysis of Parental Support and Role in Elementary School Age Literacy Learning. *Indonesian Journal of Educational Science and Technology*. <https://doi.org/10.55927/nurture.v3i2.9479>
- Anwar, H. S. (2022). Dakwah Pengentasan Kemiskinan Dalam Pendekatan Teori Mc.Clelland. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 5(17), 377–394.

- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.
- Ardiansyah, A. A., & Nana, N. (2020). Peran Mobile Learning sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran di Sekolah. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v3i1.24245>
- Ariany, F., Ningsih, M., & Garnika, E. (2023). Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Dasar Berdasarkan Perspektif Hukum. *Empiricism Journal*, 4(1), 175–180. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1158>
- Arif, H. M., Munirah, M. P., Haluty, R., Harahap, S., Umalihayati, S., Km, S., Iswahyudi, M. S., Prastawa, S., Jumardi, M. P., & Darisman, D. (2024). Pendidikan Karakter Di Era Digital. CV Rey Media Grafika.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, D. (2012). Minat Siswa Kelas IV DAN V SD Negeri I Batur Banjarnegara Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli Mini Tahun Ajaran 2011/2012 T. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan, 8–25.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak the importance of childhood education for child development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Armstrong, T. (2009). *Multiple intelligences in the classroom*. Ascd.
- Armstrong, T. 2009. *Multiple Intelligences in the Classroom* (3rd ed.). Alexandria, VA: ASCD.

- Arshad, H., Taseer, N., & Hashmi, M. (2023). The Importance of Elementary School Teachers in Encouraging Students to Learn the English Language. *Global Educational Studies Review*. [https://doi.org/10.31703/gesr.2023\(viii-ii\).32](https://doi.org/10.31703/gesr.2023(viii-ii).32)
- Arslan, G. (2019). Positive psychological traits, school functioning, and psychological adjustment in elementary schoolchildren. *Journal of Psychologists and Counsellors in Schools*, 29, 139 - 150. <https://doi.org/10.1017/jgc.2018.24>
- Astuti, N. J., Aisyah, S. A., Karoma, K., & Mardiah, A. (2023). Konsep dan model-model inovasi pendidikan. *Cross-Border*, 6(2), 745–753.
- Aulia, J.N. (2022). Masalah Gizi Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 11(1), 22–27.
- Awwalina, L. S., Karman, K., Ilma, M. U., Basyari, Z. A. S., & Agustin, U. 2023. Implementasi Pendekatan Pembelajaran Multiple Intelligences berbasis Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SDN Sukajadi. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(3).
- Azmy, B., & Fanny, A. M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 217–223. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92280>
- Bajuri, D. A., Andesta, D., Prodi, B., Program, P., Fakultas, P., Tarbiyah, I., & Keguruan, D. (2018a). *Jurnal Ilmiah PGMI Analisis Kebutuhan Anak*. In JIP (Vol. 4, Issue 1).
- Bajuri, D. A., Andesta, D., Prodi, B., Program, P., Fakultas, P., Tarbiyah, I., & Keguruan, D. (2018b). *Jurnal Ilmiah PGMI Analisis Kebutuhan Anak*. In JIP (Vol. 4, Issue 1).

- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bandura, A., & Walters, R. H. (1977). *Social learning theory* (Vol. 1). Prentice hall Englewood Cliffs, NJ.
- Bar-On, R. (1997). *BarOn emotional quotient inventory* (Vol. 40). Multi-health systems New York.
- Basthoh, E., Nastuti, R., & Thressia, M. (2023). Identifikasi keinginan bersekolah. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(1), 165-172. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i1.3546>
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What works in character education: A research-driven guide for educators. *Journal of Character Education*, 3(1), 33–48.
- Berkowitz, M. W., & Grych, J. H. 1998. Fostering goodness: Teaching parents to facilitate children's moral development. *Journal of Moral Education*, 27(3), 371-391.
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., et al. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet Global Health*, 382(9890), 427-451. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X)
- Bowers, J.L. & Hatch, P.A. (2000). *The National Model for School Counseling Programs*. American School Counselor Association.
- Brackett, M. A., & Rivers, S. E. (2014). Transforming students' lives with social and emotional learning. In *International handbook of emotions in education* (pp. 368–388). Routledge.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

- Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. The Belknap press of Harvard university press.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 37-50.
- Cahyanto, E. B., Mulyani, S., Nugraheni, A., Sukanto, I. S., Musfiroh, M. (2021). Hubungan status gizi dan prestasi belajar. *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 9(1), 124-128. <https://doi.org/10.20961/placentum.v9i1.45151>
- Carpendale, J. I. 2000. Kohlberg and Piaget on stages and moral reasoning. *Developmental Review*, 20(2), 181–205.
- CDC. (2023). *Physical Activity and Academic Performance*.
- Christenson, S., & Sheridan, S. M. (2001). *Schools and families: Creating essential connections for learning*. Guilford Press.
- Corey, G. (2013). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Belmont, CA: Cengage Learning.
- Crain, W. (2015). *Theories of Development: Concepts and Applications*. United Kingdom: Taylor & Francis.
- Crittenden, P. 2005. Justice, care and other virtues: A critique of Kohlberg's theory of moral development. In *Virtue ethics and moral education* (pp. 169–183). Routledge.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M.E., & Gardner, M. (2017). *Effective Teacher Professional Development*. Palo Alto, CA: Learning Policy Institute. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED606743.pdf>
- Darlis, A. (2017). Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal dan Formal. *Jurnal Tarbiyah*, 24(1).

<https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/131>

- Dedek. P.P. (2021). Kecerdasan spiritual (SQ) dan kecerdasan intelektual (IQ) dalam moralitas remaja berpacaran upaya mewujudkan manusia yang seutuhnya. Ahlimedia Book.
- Denham, S. A., Blair, K. A., DeMulder, E., Levitas, J., Sawyer, K., Auerbach–Major, S., & Queenan, P. (2003). Preschool emotional competence: Pathway to social competence? *Child Development*, 74(1), 238–256.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. New York, NY: Macmillan.
- Dewey, J. (1986). *Experience and Education*. *The Educational Forum*, 50(3), 241–252. <https://doi.org/10.1080/00131728609335764>
- Dewi, M. 2019. Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme terhadap Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 123-134.
- Dini, J. (2021). Pengembangan model pembelajaran saintifik berbasis kearifan lokal untuk perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1557–1565.
- Dole, F. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675-3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Dolgovaly, V. (2019). Emotions' Influence On Learning Performance Among Elementary Schoolchildren. **. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2019.12.04.97>
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). The impact of enhancing

- students' social and emotional learning: A meta-analysis of school-based universal interventions. *Child Development*, 82(1), 405–432.
- Eisenberg, N., & Morris, A. S. (2002). Children's emotion-related regulation.
- Elias, M., Zins, J. E., & Weissberg, R. P. (1997). Promoting social and emotional learning: Guidelines for educators. Ascd.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society* (2nd ed.). New York, NY: Norton.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122.
- FAO. (2023). Addressing Malnutrition in Schools.
- Farid, I., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 4(3), 11177–11182. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpd/article/view/10212/7783>
- Fatimah, S., Hani, S., & Vionita, B. (2023). Pendidikan islam ferspektif imam al ghozali. *JP-SA*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.v3i1.29353>
- Fauziah, N. S., & Sahlani, L. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Islamic Journal of Education*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.54801/ijed.v2i1.172>
- File, N. (1994). Children's play, teacher-child interactions, and teacher beliefs in integrated early childhood programs. *Early Childhood Research Quarterly*, 9(2), 223–240. [https://doi.org/10.1016/0885-2006\(94\)90007-8](https://doi.org/10.1016/0885-2006(94)90007-8)

- Fitri, M. (2020). Efektivitas penerapan model pembelajaran berfikir historis dalam mata pelajaran sejarah pada peserta didik kelas xii ips 2 sma negeri 7 banjarmasin. [UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT]. <https://doi.org/10.31219/osf.io/zx6kj>
- Freeman, M. C., Stocks, M. E., Cumming, O., et al. (2017). Hygiene and health: Systematic review of handwashing practices and their relation to child health. *Tropical Medicine & International Health*, 22(8), 900-916. <https://doi.org/10.1111/tmi.12339>
- Fullan, M. (2016). *The NEW meaning of educational change* (Fifth edition). Teachers College Press.
- Fullan, M.G., & Langworthy, M. (2014). *A Rich Seam: How New Pedagogies Find Wide Scale Adoption*. London: Pearson. <https://staging.oer4pacific.org/id/eprint/5/1/Rich%20seam.pdf>
- Gardner, H. (2011). Multiple intelligences: Reflections after thirty years. *National Association of Gifted Children Parent and Community Network Newsletter*.
- Gardner, H. 1983. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Gibbs, J. C. 2019. *Moral development and reality: Beyond the theories of Kohlberg, Hoffman, and Haidt*. Oxford University Press.
- Gibney, M.J., Lanham-New, S.A., Cassidy, A., & Vorster, H.H. (2009). *Human Nutrition* (2nd ed.). Wiley Blackwell, UK.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Introduction to Counseling and Guidance*. Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Gilligan, C. 1982. *In a different voice: Psychological theory and women's development*. Harvard University Press.

- Gilligan, C. 1982a. New maps of development: New visions of maturity. *American Journal of Orthopsychiatry*, 52(2), 199.
- Gilligan, C. 1982b. The contribution of women's thought to developmental theory: The elimination of sex bias in moral development research and education.
- Ginting, N., Harun, H., & Nurmaniah, N. (2022). Hubungan kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4297-4308. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2437>
- Goleman, D. (2005). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam.
- Gottfredson, L. S. (1997). Mainstream science on intelligence: An editorial with 52 signatories, history, and bibliography. In *Intelligence* (Vol. 24, Issue 1, pp. 13–23). JAI.
- Gremmen, M., Van Den Berg, Y., Steglich, C., Veenstra, R., & Dijkstra, J. (2018). The importance of near-seated peers for elementary students' academic engagement and achievement. *Journal of Applied Developmental Psychology*. <https://doi.org/10.1016/J.APPDEV.2018.04.004>
- Guay, F., Boivin, M., & Hodges, E. (1999). Predicting change in academic achievement : A model of peer experiences and self-system processes. *Journal of Educational Psychology*, 91, 105-115. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.91.1.105>
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program*. Alexandria, VA: American Counseling Association.

- Haeroni, R., & Eliasa, E. I. (2023). Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(4), 418. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i4.46716>
- Halim, A. (2018). *Mengelola bantuan operasional sekolah dengan baik*. jakad media publishing.
- Hamalik, O. (2003). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, S., W Mintarti, S. U., & Megasari, R. (2020). Strategi pembelajaran ekonomi model-model Pembelajaran inovatif di era revolusi industri 4.0. In *Strategi pembelajaran Ekonomi Model-model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*. Malang: Edulitera. www.literindo.id
- Hapsari, A. P., Kusumawati, A., & Setiawan, H. (2017). The impact of bullying on cognitive performance among elementary school students in Bandung. *Journal of Child Psychology and Development*, 12(3), 45-52.
- Harter, S. (2015). *The construction of the self: Developmental and sociocultural foundations*. Guilford Publications.
- Hartini, N. 2017. Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(3), 200-210.
- Hasriadi. (2022). Metode pembelajaran inovatif di era digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Heckman, J. J., & Kautz, T. (2013). *Fostering and measuring skills: Interventions that improve character and cognition*. National Bureau of Economic Research Working Paper Series, No. 19656. <https://doi.org/10.3386/w19656>

- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hidayah, N., & Atmoko, A. 2014. Peran Model Experiential Learning dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 45-58.
- Hikmah, Nurul. (2019). Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Hoffman, M. L. (1996). Empathy and moral development. *The Annual Report of Educational Psychology in Japan*, 35, 157–162.
- Husna, S. (2023). Identifikasi angka partisipasi sekolah jenjang sd dan sma di indonesia tahun 2021. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Jppm)*, 3(2), 96. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i2.40088>
- Ihsan, F. (2013). Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irham, M. & Wiyani, N. A. (2014). Bimbingan dan Konseling; Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar. Ypgyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Irvania, L. (2017). Identifikasi Status Gizi Anak Usia Sekolah di SDN 18 Kendari Barat Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Kendari, Kendari.
- Irzam, I., & Nisa, S. (2024). Peran Orangtua dalam Mendukung Keberhasilan Akademik Anak di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *ALSYS*. <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i4.3164>
- Isbadrianingtyas, N., Sa'dijah, C., Dasna, I., & Sutadji, E. (2024). Development of challenges-based learning thematic model to improve critical thinking skills for primary school students. *Research and Development in Education (RaDEn)*. <https://doi.org/10.22219/raden.v4i1.32910>

- Izomi, M. Syahrul, Rusnawati Ellis, Muhammad Nur Ikhwan, Zuhrah Taufiq, Sawal Mahaly, and dkk. 2024. *Perkembangan Peserta Didik. Pertama.* ed. Adrias. Padang: CV. Gita Lentera.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1987). *Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning*, 2nd ed. (pp. xiii, 193). Prentice-Hall, Inc.
- Julaiha, S., Ramli, A., Oktaviany, V., Sudadi, S., Malik, L., & Anwar, H. (2023). Analisis pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2659-2670. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4507>
- Kemendikbud. (2019). *Gizi Seimbang. Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kalimantan Timur, Kalimantan Timur.*
- Kemendikbudristek. (2021). *Dorong Pemulihan Pembelajaran di Masa Pandemi, Kurikulum Nasional Siapkan Tiga Opsi.* In [Www.Kemdikbud.Go.Id. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihanpembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihanpembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from <https://luk.staff.ugm.ac.id>

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Retrieved from <https://jdih.kemdikbud.go.id>
- Kohlberg, L. (1981). *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. San Francisco: Harper & Row.
- Kohlberg, L. 1968. The child as a moral philosopher (Vol. 2). *Psychology today*.
- Kohlberg, L. 1971. Stages of moral development as a basis for moral education. Center for Moral Education, Harvard University Cambridge.
- Kohlberg, L. 1975. The cognitive-developmental approach to moral education. *The Phi Delta Kappan*, 56(10), 670–677.
- Kohlberg, L. 1981. *The philosophy of moral development: Moral stages and the idea of justice*.
- Kohlberg, L. 1984. *Essays on moral development: The psychology of moral development (Vol. 2)*. Harper & Row.
- Kohlberg, L., & Gilligan, C. 2014. Moral development. *Developmental Psychology: Revisiting the Classic Studies*, 164–175.
- Kohlberg, L., & Hersh, R. H. 1977. Moral development: A review of the theory. *Theory into Practice*, 16(2), 53–59.
- Kolb, D. A. 1984. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

- Kristiani, H. (2021). Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi. Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Kumari, S., & , B. (2024). Integrating Technology in Elementary Classroom: Teacher Strategies for Digital Literacy. *International Journal For Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.22317>
- Kurniawan, A. T., Anzelina, D., Maq, M. M., Wahyuni, L., Rukhmana, T., & Ikhlās, A. (2024). Pengembangan pendidikan anak SD dalam Kurikulum Merdeka. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 836–843. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1349>
- Kushargina, R. & Dainy, N.C. (2021). Studi Cross-Sectional: Hubungan Lokasi Sekolah (Pedesaan dan Perkotaan) dengan Status Gizi Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Gizi*, 9(1), 33–37.
- Lahir, S., Ma'ruf, M. H., & Tho'in, M. (2017). Peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran yang tepat pada Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 1(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v1i01.194>
- Laksmāna, N. D. F. S. and Irawan, A. D. (2021). Perlindungan hak anak jalanan sebagai korban penelantaran. *Binamulia Hukum*, 10(2), 107-115. <https://doi.org/10.37893/jbh.v10i2.385>
- Latifah, D. N. (2023). Analisis gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75.

<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>

- Lawrence Kohlberg, D. R. 1990. The return of Stage 6: Its principle and moral point of view. *The Moral Domain: Essays in the Ongoing Discussion Between Philosophy and the Social Sciences*, 151.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York, NY: Bantam Books.
- Lindawati. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 9(2), 32-38.
- Lisinus Ginting, R., Diah Hawa, A., Agatha Sinaga, C., Zahro Salsabilla Lubis, F., Alkaustar Dwi Unanta, F., Gultom, F., Sarah, S., Regitha Cahya, S., Ardiva, T., & William Iskandar. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PADA ANAK DISGRAFIA DENGAN TERAPI OKUPASI. 1(2), 261-268. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i2.254>
- Lubis, S. (2022). Inovasi pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1121-1126. <https://doi.org/10.17977/um065v2i122022p1121-1126>
- Magdalena, I., Ramadanti, F., Rossatia, N., & Tangerang, U. M. (n.d.). Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. 2, 230-243.
- Mahtumi, I., Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pembelajaran berbasis proyek (projects based learning)*. Uwais Inspirasi Indonesia.

- Makarim, M. N., & Sholeh, M. 2019. Implementasi Program Multiple Intelligences di SD Plus Mutiara Ilmu Pandaan Pasuruan. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1-8.
- Malinowski, C. I., & Smith, C. P. 1985. Moral reasoning and moral conduct: An investigation prompted by Kohlberg's theory. *Journal of Personality and Social Psychology*, 49(4), 1016.
- Manita, Y. G., Charles, C., Aprison, W., & Husni, A. (2024). Persepsi Peserta Didik Tentang Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Pasaman Barat. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 135–149. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v3i2.1709>
- Manoppo, C. (2021). Metode pembelajaran kppi. Sulawesi Utara: Major.
- Manullang, J., Maria, R., & Manullang, A. (2021). Relevansi pendidikan humanis paulo freire dengan pendidikan agama kristen jenjang sekolah menengah atas. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 482-490. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1088>
- Marimba, A. D. (1989). Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Al-Ma'arif.
- Maslahah, N., Masykur, R., & Andriani, S. (2022). Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Dengan Media Interaktif: Dampak Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. 7(1), 29–37.
- Maulidah, S. N., Madani, M. A., Nabilah, N., Ali, M. R. R., Ikmawati, I., & Untu, Z. (2024). Analisis peran guru dalam pembelajaran abad 21 pada siswa Sekolah Dasar di Kurikulum Merdeka. *Populer: Jurnal Penelitian*

- Mahasiswa, 3(2), 31–42.
<https://doi.org/10.58192/populer.v3i2.2116>
- Miftah, M., & Syamsurijal, S. (2024). Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 95–106.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3954>
- Miller, J. P. 2007. *Education and the Human Soul: A Holistic Approach to Learning*. New York: Teachers College Press.
- Muazaroh, S., Siti, S., & Pondok Pesantren Mahasiswa AL-ASHFA Yogyakarta, yahoooid. (2019). *Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah)* (Vol. 7, Issue 1).
- Mudyahardjo, R. (2001). *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, I., Darmayanti, R., & Sugianto, R. (2023). Teori Vygotsky: Kajian bibliometrik penelitian cooperative learning di sekolah dasar (1987-2023). *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 81–98.
- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 30.
<https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2464>
- Muktamar, A., Jata, I. W., Sos, S., Sofyan, A., Abroto, S. P., Sari, E., Basiran, S. A., Martalasari, S. S., Istiqomah, A., & Safaah, T. N. (2024). *DASAR PENDIDIKAN*. Cendikia Mulia Mandiri.

- Mulyadi, M. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mulyono, A. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munif, I., & Mosik. 2009. Penerapan Metode Experiential Learning pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 79-82.
- Munir, S. 2010. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*. Alfabeta.
- Muqodas, I. (2016). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan ke-SD-An*, 9(2), 25–33
- Murni, F. AR., Hendriani, S., Demina, D., Fazis, M., Delfita, R. (2024). Strategi Kepala SMAN 1 Sumatera Barat dalam membangun prestasi akademik siswa. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 18(2), 130-139. <https://doi.org/10.31869/mi.v18i2.5801>
- Murni. 2017. “Perkembangan Fisik, Kognitif, Dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun.” *III(I)*: 19–33.
- Mustikaati, Wina, Kartika Sari, Novia Ramanda, Ummyatul Salsabila, and Yesi Agustia. 2023. “Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik Bagi Guru Dan Calon Guru Sekolah Dasar.” *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 6(2): 125–30. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar>.
- Nababan, R., & Tesmanto, J. (2021). Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 518. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.11246>

- Nasution, S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Ndaru, K. M., & Pinton, S. M. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *Ghaitsa: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57
- Noperman, F. (2022). Inovasi pembelajaran: dari ide kreatif di kepala sampai praktik inovatif di kelas. Sleman: Laksbang Pustaka.
- Nucci, L. 2001. *Education in the moral domain*. Cambridge University Press.
- Nuraini, N., Aisyah, S., Yuniza, T., & Syafitri, A. (2023). Problematika dalam Proses Pembelajaran di Tingkat Sekolah Dasar. *YASIN*.
<https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1444>
- Nurchim, N., & Purwanto, E. (2023). Penerapan Game Edukasi Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Duta Abdimas*, 2(2), 37–42.
<https://doi.org/10.47701/abdimas.v2i2.2935>
- Nurfadhilah, A. A., Ariyadi, D. H., Ratnawati, D., Karimatunisa, E., Kusumaningrum, K. D., & Susanto, B. H. (2024). Analisis pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 1–17.
<https://doi.org/10.61132/nakula.v2i5.977>
- Nurhadi, A. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 45–58.
- Nurharirah, S. (2024). Analisis penggunaan teknologi dalam pembelajaran: Bentuk inovasi pendidikan di Sekolah

- Dasar. KARIMAH TAUHID, 3(1), 648–654. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11120>
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sadiyah, R., & Syafrimen, S. (2019). *Buku Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Nurwahidah, I., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Kecakapan Multiliterasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5646–5655. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3093>
- Offer-Boljahn, H., Hövel, D., & Hennemann, T. (2022). Learning behaviors, executive functions, and social skills: A meta-analysis on the factors influencing learning development in the transition from kindergarten to elementary school. **.
- Packer, M., & Cole, M. (2015). Culture in development. In *Developmental science* (pp. 43–111). Psychology Press.
- Pasaribu, H. F. (2018). Penerapan analisis swot dalam strategi pemasaran pada PT. Arma Anugerah Abadi Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Patty, J., Lekatompessy, F. M., & Lekatompessy, J. (2024). Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Bagi Siswa SD Inpres Werwaru Kabupaten Maluku Barat Daya. *Abdimas Indonesia*, 4(4), 143–150. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Peens, B., & Louw, D. 2000. Kohlberg's theory of moral development: Insights into rights reasoning. *Med. & L.*, 19, 351.
- Pendidikan, J., & Dasar, S. (2024). The Role of 6C Skills in 21st Century Learning of Elementary School Students.

- Piaget, J. (1964). Cognitive development in children: Piaget development and learning. *Journal of Research in Science Teaching*, 2(3), 176–186.
- Piaget, J. (2013). *The construction of reality in the child*. Routledge.
- Piaget, J. 1932. *The moral judgment of the child*. Harcourt, Brace & World.
- Piaget, J. 1970. *The Science of Education and the Psychology of the Child*. Viking Press.
- Piaget, Vygotsky. (2013). *The Social Genesis Of Thought*. United Kingdom: Taylor & Francis.
- Polesel, P. J., Dulfer, N., & Turnbull, D. M. (2012). The impacts of high stakes testing on school students and their families. The Whitlam Institute within the University of Western Sydney.
<https://core.ac.uk/download/pdf/30680023.pdf>
- Pramudya, E., Raharjito, G., Susanto, A., & Muslih, M. (2020). Implementasi algoritma k-neares neighbor dalam pengenalan aksara jawa berbasis android untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2), 98.
<https://doi.org/10.36499/jinrpl.v2i2.3543>
- Prasetyo, H., & Destiyanti, A. Z. (2023). Analisis Historis Pendidikan Islam Sejak Kemerdekaan, Orde Baru, Era Reformasi Hingga Sekarang (Zonasi & Full Day School). *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(5).
<http://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/411>
- Prayitno. (2009). *Layanan Bimbingan dan Konseling Sepanjang Hayat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar Ipa. *Jurnal Formatif*, 1(2), 171–179. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Puka, B. 1994. *Moral Development: Kohlberg's original study of moral development* (Issue 3). Taylor & Francis.
- Purnamasari, D., Purwanto, P., & Supriyanto, S. (2022). Manajemen Pembelajaran Pada Generasi Millenial Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan. *Fikrah : Journal of Islamic Education*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v6i1.1578>
- Purnasari, P. D., Sumarni, M. L., & Sadewo, Y. D. (2022). Pendampingan Pemilihan Model Pembelajaran Ditinjau Dari Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 12(1), 75. <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i1.31856>
- Putri Febrianti, V., Chayani, A., & Cahyani, S. (2023). Analisis Kesulitan Guru Biologi SMAN 2 Pandeglang dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Terdiferensiasi. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(1), 17–24. <https://doi.org/10.21009/jpi.061.03>
- Putri, B. A., Witriani, W., & Cahyadi, S. (2021). Perspektif Guru Mengenai Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA Saat Awal Pandemi Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 128–136. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2094>
- Putri, S. U. (2019). *Pembelajaran sains untuk anak usia dini*. Upi sumedang press.
- Pyle, A., & Danniels, E. (2017). A continuum of play-based learning: The role of the teacher in play-based pedagogy and the fear of hijacking play. *Early Education and*

- Development, 28(3), 274–289.
<https://doi.org/10.1080/10409289.2016.1220771>
- Pyle, A., Prioletta, J., & Poliszczuk, D. (2018). The play-literacy interface in full-day kindergarten classrooms. *Early Childhood Education Journal*, 46(1), 117–127.
<https://doi.org/10.1007/s10643-017-0852-z>
- Rahadi, M., Satoto, K., & Windasari, I. (2016). Perancangan game math adventure sebagai media pembelajaran matematika berbasis android. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 4(1), 44.
<https://doi.org/10.14710/jtsiskom.4.1.2016.44-49>
- Rahayu, T. (2018). *Bimbingan dan Konseling untuk Anak Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, F. (2008). *Penyusunan Program BK di Sekolah. Bahan Diklat Profesi Guru—Sertifikasi Guru Rayon 11 DIY & Jateng*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmat, A., Smith, M. B., & Rahim, M. (2015). Perilaku hidup sehat dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi (Scientific Journal of Psychology)*, 2(2), 113-122.
<https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.452>
- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Bumi Aksara Perkembangan Peserta Didik. Pertama (I. ed. Sri Budi Hastuti*. Jakarta: Bumi Aksara.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Rahmawati, Y. (2024). Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Dalam Proses Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka Di SD Negeri. 1–15.
- Rahmi, A. A., Hizriyani, R., & Sopiah, C. (2022). Analisis Teori Hierarki of Needs Abraham Maslow Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(3), 320–328. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i3.385>
- Ramadhani, W., Rifana, F., & Putro, K. Z. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(2), 522–533. <https://doi.org/10.37640/jcv.v3i2.1869>
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara. Retrieved from <https://jdih.setkab.go.id>
- Reza, M., & Asbari, M. (2024). Transisi PAUD ke SD: Solusi pendidikan menyenangkan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(3), 7-10.
- Rezki, R., Merlina Sari, Nova Risma, & Dupri, D. (2021). Latihan Pengembangan Motorik Anak Pada Guru TK Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Community Education Engagement Journal*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.25299/ceej.v3i01.7781>
- Rini Dwi Susanti. (2018). Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 2, 139–154. <https://scholar.archive.org/work/lwshvbktkvh6fkqn7tzo2rkywq/access/wayback/https://journal.iainkudus.ac.id>

/index.php/Konseling_Edukasi/article/download/4470/pdf

- Rismawati, R., & Paais, R. L. 2024. Strategi Penerapan Multiple Intelligences pada Pembelajaran di Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1015-1023.
- Robbiyah, R., Ekasari, D., & Witarsa, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 74. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.10>
- Roeser, R. W., Eccles, J. S., & Sameroff, A. J. (2012). Academic and emotional functioning in early adolescence: Longitudinal relations and prediction by emotional stress. *Journal of School Psychology*, 50(2), 139-157.
- Rohmah, A. N., Amar, A., Al-Fattah, S., Lamongan, S., Pes, P., Siman, A.-F., & Lamongan, S. (2020). ANALISIS KEBUTUHAN ANAK USIA DASAR DAN IMPLIKASINYA DALAM PENYELENGGARA PENDIDIKAN. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>
- Rohyana, Hadi, and Widi Astuti. 2024. *Perkembangan Peserta Didik. Pertama.* ed. Bayu Wijayama. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Rusli, K. I., & Handayani, V. (2023). Penyuluhan Good Character, Good Impact Di Desa Cipanjalu. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2), 0–9. <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i2.669>
- Ruwaida, H., Mauizdati, N., & Nasir, M. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar (SD). *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(1), 52–64.

- Sa'ud, U. S., & Sumantri, M. (2007). Pendidikan dasar dan menengah. Dalam Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian, 4. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/195306121981031-UDIN_SYAEFUDIN_SA'UD/Pendidikan_Dasar_\(udin_sa'ud\).pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/195306121981031-UDIN_SYAEFUDIN_SA'UD/Pendidikan_Dasar_(udin_sa'ud).pdf)
- Saarni, C. (2011). Emotional development in childhood. *Encyclopedia on Early Childhood Development*, 2(4), 1–7.
- Sabani, Fatmaridha. 2019. “Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun).” *Didakta: Jurnal Kependidikan* 8(2): 89–100.
- Saifah, A., Sahar, J., & Widyatuti. (2019). Peran Keluarga Terhadap Perilaku Gizi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 83–92.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, Cognition and Personality*, 9(3), 185–211.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2018). *Child Development*. McGraw-Hill Education.
- Santrock, J. W. 2004. *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Sarbaitinil, Muzakkir, Muhammad Yasin, Irfan Sepria Baresi, & Muhammadong. (2024). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran Kreatif. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 367–379. <https://doi.org/10.62504/jimr75xf4w76>
- Sari, Z. T. M., Adriansyah, V., Anggraini, R. P., & Merliani, V. (2024). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam

- kurikulum merdeka di smp 5 renjang lebong. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v5i2.728>
- Septiani, P., Pratiwi, T., & Ulfah, T. (2019). Disleksia dan Metode Penanganannya dalam Film Taare Zameen Par (Sebuah Tinjauan Psikolinguistik). *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 3(2), 26–30.
<http://jpkk.ppj.unp.ac.idJurnalPendidikanKebutuhanKhususOpenAccesJurnal:http://jpkk.ppj.unp.ac.id>
- Setiaji, Bambang. 2018. Pengertian Bakat : Macam Macam, Jenis Jenis bakat pada anak usia sekolah dasar
- Sholihah, M., Utaya, S., & Susilo, S. 2016. Pengaruh Model Experiential Learning terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Seyegan Pundong Bantul. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 32-38.
- Sholihah, N., Iklimatunnajah, I., Hartanti, F., & Pitriyani, P. (2023). Identification of Student Learning Difficulties Based on Self, Environment, and Family Aspects in Learning Mathematics at the Elementary School Level. *Educational Insights*.
<https://doi.org/10.58557/eduinsights.v1i1.2>
- Siti M. Armando, M. (n.d.). Sikap dan Perilaku. *Komunikasi Massa Dan Efek Media Terhadap Individu, Psikologi Komunikasi*.
- Siti, F. 2016. Motivasi dan Minat Peserta didik dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 90-102.
- Snarey, J., & Samuelson, P. 2008. Moral education in the cognitive development tradition: Lawrence Kohlberg's

- revolutionary ideas. In *Handbook of moral and character education* (pp. 69–95). Routledge.
- Soekarno, B. (1963). *Pancasila sebagai Dasar Negara*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sofyan, F. A. (2019). Implementasi HOTS pada kurikulum 2013. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1–9.
- Sufiyanto, M. I., & Shalehoddin, S. (2022). Pola Pengembangan Wirausaha Dan Pencarian Modal Usaha Dalam Program Eduentrepreneurship Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 117–130. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n2.p117-130>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121–138.
- Suhartono, S., Fatimah, S., & Widyastuti, S. (2018). Analisis Keterlaksanaan Dan Pengaruh Kemitraan Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat Terhadap Kualitas Pendidikan Di Sd Negeri 02 Karang Sari Kebumen. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 61–71.
- Suhaya (2016), *Pendidikan Seni sebagai penunjang Kreativitas*, Jurnal Pendidikan dan kajian seni, Vol.1 Nomor 1, Apri, ISSN 2503-4626
- Sujatmoko, E. (2010). Hak warga negara dalam memperoleh pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, 7(1), 181–212.
- Sumantri, Mulyani. 2018. “Perkembangan Peserta Didik.” *Jurnal Pertumbuhan dan Perkembangan Anak* 1(1): 1–52. <https://bit.ly/2VT9PWh>.

- Sunarto, H., & Hartono, N. B. A. (2002). Perkembangan peserta didik.
- Susanto, A. (2014). Pengembangan pembelajaran IPS di SD. Kencana.
- Sutikno, M. S. (2019). Metode & Model-Model Pembelajaran. Lombok: Holistika.
- Suyitno, S. P. S., & Suryarini, D. Y. (2023). Pentingnya pendidikan multikultural di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 418-420.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tafsir, A. (2004). Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taras, H., & Potts-Datema, W. (2005). Chronic health conditions and student performance at school. *Journal of School Health*, 75(7), 255-266. <https://doi.org/10.1111/j.1746-1561.2005.00034.x>
- Thomas, T. L. (1997). Stories that make character: A framework for character education using literature. *The Social Studies*, 88(4), 154–158.
- Thompson, R. A. (2011). Emotion and emotion regulation: Two sides of the developing coin. *Emotion Review*, 3(1), 53–61.
- Tim Pengabdian Masyarakat. (2021). Buku Saku Gizi Seimbang untuk Anak-Anak. Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM, Jogjakarta.
- Tomlinson, C. A. (2001). How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms. Association for Supervision & Curriculum Development.

- Tomlinson, C. A. (2017). How to differentiate instruction in academically diverse classrooms. Ascd.
- Tomlinson, C. A., & Moon, T. R. (2013). Assessment and student success in a differentiated classroom. Virginia USA: Ascd.
- Tong, F. (2022). Psychological and pedagogical effects on engagement and achievement: implications for literacy and maths learning. *Educational Psychology*, 42, 931 - 933. <https://doi.org/10.1080/01443410.2022.2140275>
- Trianto, H. 2014. “Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik”. Kencana.
- Tsabitha, N. (2024). Penghambatan tumbuh kembang anak SD: Faktor, dampak yang mempengaruhi dan strategi penanganannya. 1-10. Universitas Islam Negeri sunan Gunung Djati Bandung.
- UNESCO. (2023). Parental Engagement in Health and Education.
- UNICEF. (2022). Nutrition and Learning Outcomes in Children.
- Urbayatun, S., Laila Fatmawati, P., Vera Yuli Erviana, Mp., & Ika Maryani, Mp. (2019). Implementasi pada Anak Usia Sekolah Dasar. K-Media.
- Vozzola, E. C., & Senland, A. K. 2022. From Stages to Schemas: Kohlberg and Rest. In *Moral Development* (pp. 27–42). Routledge.
- Vygotsky, L. S. 1978. *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, A., Hartana, D. D., & Rachmadi, S. S. (2020). Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 1–10. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/771>

- Wahyuningsih, S. 2017. Pendidikan Holistik: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuningsih, Y. (2016). Mengoptimalkan Sosioemosional Anak Usia Dini Melalui Media Wayang. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 6(1), 8–13. <https://doi.org/10.17509/eh.v6i1.2856>
- Wartini, A. (2016). Multicultural-based education on Indonesian character in early childhood education. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(2), 201–214. <https://doi.org/10.19109/td.v21i2.1028>
- Wechsler, D. (1941). The measurement of adult intelligence. Williams & Wilkins Company Baltimore.
- WHO. (2023). Global Report on Health and Education.
- Wiradnyani, L. A. A., Pramesthi, I. L., Raiyan, M., Nuraliffah, S., Nurjanatun, Febuahartanty, J., Ermayani, E., & Iswarawanti, D. N. (2019). Gizi dan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dasar. In Kemendikbud RI. SEAMEO RECFON-Kemendikbud RI.
- World Bank. (2023). Education and Health Services in Rural Areas.
- Wulandari, Hemi, Indah Adhani, Putri Chairany Hasibuan, Nur Andini, M Khairil Fadli, Sri Wahyuni, Percut Sei Tuan, and Kabupaten Deli Serdang. 2024. “Aspek Perkembangan Peserta Didik Selama Masa Sekolah Dasar (6-12 Tahun).” *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 2(1): 160–67. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i3.406>.
- XCL World Academy. 2020. Experiential Learning: Mengapa Penting. Diakses melalui https://xwa.edu.sg/id/blog/students/guide-to-experiential-learning-and-why-it-matters/?utm_source

- Yani, D., Muhanal, S., & Mashfufah, A. (2023). Implementasi assemen diagnostic untuk menentukan profil gaya belajar siswa dalam pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 1(3), 241–250. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i3.27>
- Yantoro, & Fitrah, A. (2022). Penerapan pendekatan saintifik dalam mewujudkan pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 186–192. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.2.186-192>
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111.
- Yestiani, D., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. 4, 41-47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yohanes, R. S. (2010). Teori Vygotsky dan implikasinya terhadap pembelajaran matematika. *Widya Warta: Majalah Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 34(02), 127–135.
- Yuliana, I., Maisyaroh, & Nurabadi, A. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MOTIVASIONAL GURU TETAP YAYASAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 70–78.
- Yulianti, W. (2016). Aptitude Testing Berbasis Case-Based Reasoning Dalam Sistem Pakar Untuk Menentukan Minat Dan Bakat Siswa Sekolah Dasar. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(2), 104–118.
- Yuliwianti, A.A. (2017). Hubungan Status Gizi dengan Kecerdasan Intelektual pada Anak Sekolah Dasar di SD

Kanisius Pugeran Tahun 2016. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, Jogjakarta.

- Yunawati, I., Salma, W.O., Jufri, N.N., Jamustiara, S., Ramadani, A., Rahmawati, Elfi, W.O., Apriyani, D., & Pratiwi, D.A. (2025). Gambaran Status Gizi Anak di Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 3(1), 146—159.
- Yuniarni, D., Linarsih, A., Miranda, D., Halida, H., & Seli, S. (2023). Persepsi guru tk terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif di kota pontianak. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 629-636. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3615>
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2018). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tentang Penulis



Novy Trisnani, menyelesaikan studi S1 pada Prodi Pendidikan Matematika pada tahun 2010, Magister Pendidikan Dasar pada tahun 2012, dan saat ini tengah menempuh pendidikan Doktoral pendidikan Dasar. Penulis saat ini merupakan Dosen Tetap Prodi PGSD IKIP PGRI Wates Yogyakarta. Selain buku ini, beberapa buku yang pernah di terbitkan antara lain *Awas Ada Kutu Di Rambutku!!!*, *Jangan Sembarang Sentuh!:* Buku Edukasi Pelecehan Seksual pada Anak, dan *Psikologi Pembelajaran*.



Rahma Ashari Hamzah, lahir di Enrekang 16 Oktober 1990. Penulis telah menyelesaikan studi strata satu di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar (2008-2012). Penulis juga telah menyelesaikan studi strata dua di Program Studi Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar Universitas Negeri Makassar (2013-2015). Penulis memulai kariernya pada tahun 2019 diterima menjadi dosen tetap yayasan di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, dan Sastra, Universitas Islam Makassar (2019-sekarang). Selama menjadi dosen tetap yayasan di Universitas Islam Makassar, penulis sudah beberapa kali mendapat penugasan tingkat nasional dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta penugasan dari Kementerian Agama Republik Indonesia diantaranya

menjadi Enumerator Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi Belajar Dari Rumah di Satuan Pendidikan Dasar (2020), menjadi Fasilitator Kegiatan Pendampingan Pengembangan Pengelolaan Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota (2020), menjadi Dosen Pembimbing Lapangan pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Angkatan I, II, dan III (2020-2021), Pelatih Ahli Program Sekolah Penggerak Angkatan I (2021), Narasumber Kurikulum Pelatihan Komite Pembelajaran Pengawas Sekolah Tahap 2 (2022), Dosen Modul Pembelajaran Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (2022), Fasilitator Program Sekolah Penggerak Angkatan I Tahun Ke 2 dan 3 (2022-2023), Narasumber Pelatihan Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Pengawas Sekolah/Penilik (2023), Instruktur Pelatihan Daring Asesmen Kompetensi madrasah Indonesia/AKMI (2023), Dosen Pengampu Program Praktisi Mengajar Angkatan 3 & 4 (2023-2024), Penulis Modul Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah (2023), dan Narasumber Pelatihan Pengimbasan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan I (2024). Buku yang pernah ditulis oleh penulis secara kolaborasi yaitu buku dengan judul “Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia” pada tahun 2021 serta buku dengan judul “Strategi Pembelajaran Abad 21” pada tahun 2023. Selanjutnya, buku yang diterbitkan ini adalah salah satu karya penulis bersama penulis yang lainnya yang Inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan dan wawasan kepada pembaca. Semoga dengan terbitnya buku ini bermanfaat bagi semua yang membacanya.



Ulfah Irani Z, S.Pd., M.Pd., merupakan dosen tetap STMIK Indonesia Banda Aceh. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 FKIP Bahasa Inggris dan S2 Administrasi Pendidikan dengan predikat *Cumlaude*. Penulis aktif melakukan penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. Selain melakukan berbagai penelitian dan publikasi ilmiah, penulis juga tertarik dalam bidang penulisan baik karya fiksi maupun nonfiksi diantaranya Rapa'I Sobek (2006), Meusyen (Analogi cerpen perdamaian untuk Aceh: 2007, *Smart (English Text Book for Grade 1:2016)*, Anak-anak Laut dan Pohon Bakau Tua (2018), Nuraga, Satu Hati Dua Cinta (2020), *The Power of Mother's Heart* (2020), *When Writers Met* (2020), *Diafragma Kehidupan* (2021), *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Kejuruan: Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Sebagai Sekolah Berbasis Sistem Ganda (Dual-Based System)* dan *Kewirausahaan (School-Based-Entrepreneurship)* (2021), *Sayap Kukuh* (2022), *Who Wants To Be A Teacher? Menyiapkan Guru Profesional di Era Global Society 5.0* (2022), *Ibadurahman, Seri Cerita Pendek Anak* (2022), *Desain Sistem Pembelajaran* (2023), *Ampon dan Layangan* (2023), *Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka* (2024), *Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka* (2024). Saat ini penulis aktif sebagai pelatih ahli sekolah penggerak, sosialitator penggerak literasi nasional, dan duta damai Aceh 2022. Penulis dapat dihubungi melalui airoryu@instagram.



Dessy Dwitalia Sari, lahir di Kudus. Saat ini berdomisili di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Menempuh Pendidikan S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2010-2014). Melanjutkan Pendidikan S-2 di Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan

Dasar (2014-2016). Saat ini mengabdikan sebagai dosen tetap di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lambung Mangkurat serta Tutor Online di Universitas Terbuka. Penulis banyak menerbitkan buku bertemakan sastra anak, keterampilan berbahasa, dan bahan ajar perkuliahan Bahasa Indonesia. Kegiatan lain yang dilakukan adalah melakukan penelitian pada bidang perkembangan bahasa anak dan kemampuan berbahasa.



Siti Khofifah, lahir di Nganjuk, 08 Desember 1994. Penulis telah menyelesaikan studi strata satu di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada tahun 2013-2017. Penulis juga telah menyelesaikan studi strata dua di Program Studi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Tulungagung pada tahun 2017-2019. Penulis memulai kariernya pada tahun 2019 diterima menjadi dosen tetap Yayasan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk sampai sekarang.



Effendi, S.Pd.Si., M.Pd dilahirkan di Banjar Sari Way Halom Buay Madang Kab. OKU Timur Sumatera Selatan. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 di Prodi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Lulus tahun 2019. Kemudian melanjutkan Program Pascasarjana Magister Pendidikan Sains di Universitas Sebelas Maret Surakarta lulus tahun 2011. Sejak tahun 2012 menjadi Dosen tetap di Prodi Pendidikan Fisika Universitas Nurul Huda. Beberapa karya yang telah ditulis banyak di publikasikan pada Jurnal Nasional dan prosiding seminar. Penulis juga telah menulis belasan buku *Book Chapter* terutama berkaitan dengan Pendidikan, Pembelajaran dan Kurikulum. Saat ini penulis merupakan Mahasiswa Doktor Program Studi Doktor Pendidikan di FKIP Universitas Sriwijaya. Seluruh karya yang ditulis semata-mata hanya untuk menambah khasanah keilmuan dalam dunia Pendidikan.



Dr. I Ketut Suparya, M.Pd, merupakan dosen tetap pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja. Kolaborasi buku yang pernah ditulis adalah *Book Chapter Covid-19 dalam Perseptif Pendidikan (2020)* serta *Pembelajaran Di Masa Covid-19 Work From Home*. Penulis aktif melakukan penelitian pada jenjang sekolah dasar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional. Selain sebagai tenaga pengajar, saat ini penulis juga aktif terlibat sebagai fasilitator sekolah penggerak yang ditugaskan oleh Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Bali serta menjadi asesor Badan Akreditasi Nasional (BAN) PDM Provinsi Bali.



Abdul Aziz Binsa, Lahir di Lumajang 11 Oktober 1990, saat ini telah menjadi Dosen Tetap di Institut Agama Islam Ngawi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis telah menyelesaikan strata satu di Progam studi PGMI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireg Jombang dan Magister di Progam Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Malang. Inshaa Allah penulis secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan dan memperdalam keilmuan.



Mitra Permatasari, S. Pd., M. Pd., Lahir di Sumbawa (NTB), 10 November 1997. Menempuh Pendidikan Sarjana (S1) pada tahun 2015 di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (*Civic Hukum*) Universitas Muhammadiyah Malang dan selesai pada tahun 2019. Kemudian, melanjutkan Pendidikan

Pascasarjana (S2) pada tahun 2020 di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Yogyakarta dan selesai pada tahun 2022. Pada tahun 2023, melanjutkan Studi Doktor (S3) di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Saat ini penulis aktif menulis dan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi serta jurnal internasional bereputasi.



Nuri Rimbawati, Lahir di Kampar, Agustus 1990. Penulis saat ini telah menjadi dosen tetap di STKIP Sinar Cendekia Banten Program Studi Pendidikan IPA. Penulis telah menyelesaikan studi strata satu di program studi Pendidikan Fisika Universitas Ahmad Dahlan tahun 2013 dan magister di program Pendidikan Fisika Universitas Ahmad Dahlan pada tahun 2016.



Rizky Dinda Sarmita Harahap, M.Pd. adalah seorang pengajar profesional di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Lahir pada tanggal 29 Juli 1997 di Kota Medan, ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis yang akrab disapa dengan panggilan Dinda ini memulai pendidikan di SD Muhammadiyah 01 Medan dan lulus pada tahun 2009. Ia kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN 1 Medan, lulus pada tahun 2012, dan menempuh pendidikan menengah atas di MAN 1 Medan, lulus pada tahun 2015. Dinda meraih gelar Sarjana Pendidikan (S1) dari Universitas Negeri Medan pada tahun 2020 dan gelar Magister Pendidikan (S2) dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2022. Selama perjalanan kariernya, ia pernah mengabdikan diri sebagai guru PPKn di MTsN 1 Medan dan asisten mata kuliah di Universitas Negeri Medan. Saat ini, Dinda aktif mengajar sebagai dosen PPKn di STKIP Budidaya Binjai, di mana ia berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang memahami nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Selain aktif mengajar, Dinda juga produktif dalam menulis karya akademik. Salah satu tulisannya yang berjudul "Penerapan

Model Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai Upaya Penguatan Karakter Demokratis Mahasiswa" telah dipublikasikan di *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 7, No. 2 (2022). Selain itu, ia juga menulis buku berjudul "Lansia Produktif: Meningkatkan Kesehatan Lansia", yang menunjukkan kepeduliannya terhadap isu-isu sosial dan pendidikan. Dengan dedikasi dan kontribusinya di dunia pendidikan, Penulis terus berupaya untuk menginspirasi dan memajukan pendidikan, khususnya dalam bidang PPKn, baik melalui pengajaran, penelitian, maupun penulisan karya ilmiah.



Dian Nataria Oktaviani, lahir di Brebes 31 Oktober 1985. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis pada jenjang S1 di Jurusan Matematika Universitas Negeri Semarang (2003-2007). Penulis juga telah menyelesaikan studi strata dua di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri

Semarang (2008-2010). Penulis memulai kariernya pada tahun 2009 menjadi guru honorer di SMP Negeri 1 Larangan Brebes. Pada tahun 2012 berpindah menjadi dosen tetap yayasan di Universitas Pancasakti Tegal. Buku yang diterbitkan ini adalah salah satu karya penulis bersama penulis yang lainnya yang Inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan dan wawasan kepada pembaca. Semoga dengan terbitnya buku ini bermanfaat bagi semua yang membacanya.



Arifandi Waikabo, M.Pd, buku ini adalah salah satu karya dan Inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Ramzil Huda Zarista (RHZ) merupakan Dosen tetap Program Studi Pendidikan Matematika di STKIP Sinar Cendekia, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana Jurusan Pendidikan Matematika di UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan Magister Jurusan Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Padang. Penulis aktif melakukan penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional. Selain melakukan penelitian dan menulis buku, penulis juga aktif menjadi *reviewer* dan editor di beberapa jurnal nasional.



Nur Balqis Mutia, M.Pd, lahir di Kota Langsa pada 21 Juli 1992. Pendidikan sarjana lulus pada tahun 2015 dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Pada tahun 2018, menyelesaikan pendidikan magister dari Universitas Negeri Yogyakarta. Berpengalaman sebagai penulis Modul Literasi Sains Madrasah di Kementerian Agama RI, Instruktur Inti Nasional Asasmen Kompetensi Madrasah Indonesia dan tutor online di Universitas Terbuka. Saat ini aktif bekerja sebagai dosen PNS di IAIN Langsa, Aceh.

Beberapa karya dan hasil penelitian sudah diterbitkan dalam bentuk artikel.



Arina Aisyah, lahir di Tangerang, 20 Januari 1993. Penulis menyelesaikan studi strata satu di Jurusan Biologi Universitas Diponegoro pada tahun 2014 dan magister di Program Studi Biologi Universitas Indonesia pada tahun 2017. Saat ini penulis aktif sebagai dosen tetap di STKIP Sinar Cendekia Tangerang Selatan.



Eva Nur Hidayah, S. Pd., M. Pd., lahir di Tuban pada 14 November 1997. Merupakan seorang dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Negeri Semarang pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan studi magister pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Negeri Yogyakarta, menyelesaikan gelar magisternya pada tahun 2022. Penulis memiliki keahlian dalam bidang pendidikan karakter, pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan Pancasila. Saat ini penulis aktif menulis di jurnal nasional maupun jurnal internasional terakreditasi. Buku ini adalah salah satu karya dan Inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya.



Dyta Agnes Layung Sari, lahir di Kabupaten Banyuwangi, 21 Agustus 1998. Telah menyelesaikan studi Sarjana di Universitas Negeri Malang dan studi Magister di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis adalah seorang dosen pengajar dengan status dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang termasuk ke dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wisnuwardhana, yang bertempat di Kota Malang. Penulis juga telah aktif dalam kegiatan Tri Dharma terhitung mulai tahun 2023. Selain aktif pada bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian, penulis mengabdikan diri sebagai staf Biro Administrasi Umum dan Keuangan bagian Jabatan Akademik di Universitas Wisnuwardhana. Beberapa karya publikasi penulis juga telah diterbitkan baik pada jurnal internasional maupun nasional.



Jerizal Petrus, menyelesaikan studi S1 di Universitas Halmahera (2005-2009) dan Studi S2-Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Semarang (2010-2012). Menyelesaikan studi doktoral pada tahun 2020 di Pascasarjana Universitas Semarang. Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halmahera. Selain menyumbang *book chapter* ini, penulis juga sudah menghasilkan banyak karya ilmiah dalam bentuk buku, prosiding, jurnal nasional, maupun internasional.



Rike Erlande, M.Pd. lahir di Muara Lintang, 25 November 1997. Lulus sarjana di Universitas Sriwijaya dengan jurusan Prodi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) tahun 2019. Serta lulus magister di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan jurusan Prodi PPKn tahun 2020. Saat ini bekerja

menjadi dosen Pendidikan kewarganegaraan di Universitas Sriwijaya dan saat ini juga sedang melanjutkan studi doktoral di UPI tahun 2023. Adapun karya ilmiah yang telah penulis hasilkan yaitu 1). *The Effect of the Application of the Treffinger Model on Creative Thinking Ability in Pancasila and Civic Education Class VII SMPN 17 Palembang*. 2). *Analisis of the Problem Civic Educational Teacher in the Development of Learning Media*. 3). *Application of Differentiated Learning in ViewSonic of Content and Process Aspects t Grace 7 Middlle School Students*. 4). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Android dalam PPKn untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Berpikir Kreatif Peserta didik SMA di Palembang. 5). Perspektif Mahasiswa UNISKI terhadap Fenomena Budaya Korea (*Korean Wafe*) dan Budaya Lokal (*Local Wisdom*). 6). Kebijakan Hukum Pemenuhan Hak Konstitusional Warga atas Pendidikan Dasar Anak Telantar.



Buku Pendidikan Anak di Sekolah Dasar merupakan panduan komprehensif yang membahas berbagai aspek penting dalam proses pendidikan anak usia SD. Disusun berdasarkan pendekatan multidisiplin, buku ini mengupas tuntas karakteristik perkembangan anak, kebutuhan kognitif, emosional, moral, dan sosial, serta bagaimana guru dan orang tua dapat merespons secara tepat dalam mendampingi proses tumbuh kembang anak pada fase dasar pendidikan formal. Pembaca akan diajak memahami konsep-konsep kunci seperti prinsip pendidikan dasar, perkembangan kecerdasan majemuk, pentingnya gizi dan kesehatan, serta strategi pembelajaran yang beragam, termasuk pembelajaran holistik, konstruktivis, dan diferensiasi. Buku ini juga memberikan penekanan khusus pada penguatan karakter, pengelolaan bimbingan konseling di sekolah, serta inovasi pendidikan yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan zaman dalam dunia pendidikan dasar. Dengan bahasan yang sistematis dan mudah dipahami, buku ini menjadi sumber rujukan ideal bagi mahasiswa pendidikan, guru sekolah dasar, serta pemerhati dunia anak. Sinergi antara teori dan praktik yang ditawarkan menjadikan buku ini sebagai bekal penting dalam mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan anak secara menyeluruh—akademik, psikologis, dan sosial.

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

